

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menjelaskan Faktor Penyebab Ketidakefektifan Formulir Ringkasan Masuk Keluar Kasus Typhoid Fever di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui persentase lengkap atau tidaknya formulir ringkasan masuk keluar sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami data hasil wawancara.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul pada Unit Rekam Medis, pengambilan data di Unit Kerja Rekam Medis.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2012) Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 formulir ringkasan masuk keluar kasus typhoid fever di RSUD Muhammadiyah Bantul periode triwulan I.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012) Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

a. Besaran sampel

Besaran sampel yang diambil pada penelitian ini 10 formulir ringkasan masuk keluar kasus typhoid fever.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Sub Variabel | Definisi | Cara Ukur & Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|---------|
| Kelengkapan Formulir Ringkasan Masuk Keluar | a. Identifikasi | Nomor rm, nama, jenis kelamin, tanggal lahir | Observasi & Ceklist | 1. Lengkap 2. Tidak Lengkap | Ordinal |
| | b. Laporan yang Penting | Diagnosis utama, diagnosis lain, keadaan keluar, tanggal masuk RS, tanggal keluar RS, jam masuk, kode diagnosis utama, dan kode diagnosis lain | | | |
| | c. Autentifikasi | Tanda tangan dan nama terang dokter | | | |
| | d. Pendokumentasian yang Benar | Penulisan diagnosis dan keterbacaan | | | |

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Kuantitatif

Ceklist dokumentasi

Menurut Notoatmodjo (2012) ceklist yaitu suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa gejala identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pada penelitian ini menggunakan ceklist dokumentasi berisi catatan terkait item-item yang terdapat pada formulir ringkasan masuk keluar kasus typhoid fever di RSUD Muhammadiyah Bantul.

b. Kualitatif

Pedoman wawancara

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang akan diajukan pada saat melakukan wawancara

2. Metode Pengumpulan Data

a. Kuantitatif

1) Observasi

Menurut Notoatmodjo (2012) Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud observasi yaitu analisis kelengkapan pengisian formulir ringkasan masuk keluar kasus typhoid fever di RSUD Muhammadiyah Bantul.

2) Studi Dokumen

Menurut Saryono (2010) studi dokumen merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan benda mati lainnya.

Pada penelitian ini studi dokumen yang digunakan yakni analisis kelengkapan formulir ringkasan masuk keluar kasus typhoid fever di RSUD Muhammadiyah Bantul.

b. Kualitatif

1) Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012) Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden, atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada petugas rekam medis, dokter dan perawat yang bertanggung jawab atas kelengkapan formulir ringkasan masuk keluar di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur.

Menurut Sugiyono (2015) dalam suatu penelitian validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada. Triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Validitas data pada penelitian ini dilakukan dengan Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan kepada informan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik-teknik pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data yang menggunakan sistem komputerisasi diolah dengan beberapa tahap, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi akan diolah melalui beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian

ini akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan berupa mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau kode. Kegiatan ini sangat penting dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara berdasarkan karakteristik responden dan hasil wawancara.

c. *Data Entry*

Setelah data dikoding maka langkah selanjutnya melakukan entry data atau memasukkan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil dari kelengkapan dan ketidaklengkapan formulir ringkasan masuk keluar menggunakan tabel.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, atau sebagainya kemudian jika terdapat kesalahan maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2. Analisis data

Menurut Sugiyono (2015) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen secara sistematis kemudian menjabarkannya ke dalam kategori dan unit-unit, menyusun ke dalam pola, serta memilih mana yang penting sehingga dapat dipahami.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan kemudian

mengambil kesimpulan tanpa melakukan uji statistik pengambilan keputusan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap informan.

2. *Informed Consent*

Informan mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan wawancara dan meminta persetujuan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3. Anonimitas

Informan/objek penelitian tidak akan ditampilkan namanya melainkan menggunakan inisial seperti responden A,B,D dst.

4. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas asli informan serta tidak menampilkan data identitas pasien yang digunakan dalam penelitian ini.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Penulis mengajukan judul ke pembimbing.
- b. Setelah judul disetujui penulis meminta dibuatkan surat izin studi pendahuluan.
- c. Surat izin studi pendahuluan diperbanyak untuk diajukan ke Dinas Kesehatan Kota Bantul, BAPEDA Kota Bantul, dan Direktur RSU PKU Muhammadiyah Bantul.
- d. Penulis melakukan studi pendahuluan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.
- e. Penulis menyusun proposal untuk keperluan ujian proposal.
- f. Penulis merevisi hasil ujian proposal.

2. Pelaksanaan

- a. Penulis mendatangi RSUD Muhammadiyah Bantul dengan membawa surat perizinan penelitian dari Kesbangpol Kota Bantul.
- b. Penulis melakukan observasi terhadap formulir ringkasan masuk keluar rawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul.
- c. Penulis menelaah item formulir ringkasan masuk keluar kasus typhoid fever yang meliputi, No RM, Nama, Jenis Kelamin, Tanggal Lahir, Tanggal Masuk, Tanggal Keluar, Jam Masuk, Jam Keluar, Keadaan Keluar, Diagnosis Utama, Diagnosis Lain, Kode Diagnosis Utama, Kode Diagnosis Lain, Tanda Tangan dan Nama terang Dokter.
- d. Penulis mewawancarai dokter, perawat dan petugas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

3. Penyusunan Laporan

Penulis mendapatkan hasil rekapitulasi persentase kelengkapan, dan penyebab ketidaklengkapan formulir ringkasan masuk keluar dari semua item, lalu memaparkan hasil tersebut pada ujian hasil Karya Tulis Ilmiah.